



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

KONTRAK PERKULIAHAN

Nama Dosen : Yulian Agus Suminar, M.Pd
Mata Kuliah : Ortopedagogik Hambatan Majemuk
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Kelas/Angkatan : A1/ 2025
Semester : Genap
Tahun Akademik : 2025/2026

CAPAIAN PEMBELAJARAN/LEARNING OUTCOME

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep anak dengan hambatan Majemuk dalam perspektif ortopedagogik, termasuk klasifikasi, karakteristik, dan etiologi secara komprehensif.
2. Mahasiswa mampu menganalisis prosedur asesmen, identifikasi, serta dampak hambatan Majemuk terhadap perkembangan dan pembelajaran anak.
3. Mahasiswa mampu mengevaluasi berbagai layanan pendidikan bagi anak hambatan Majemuk di SLB dan sekolah inklusif berdasarkan prinsip kebutuhan individual.
4. Mahasiswa mampu merancang pembelajaran adaptif serta menyusun rekomendasi deteksi dini dan intervensi dini sesuai karakteristik anak.
5. Mahasiswa mampu mengkaji isu global, praktik baik, serta perkembangan kontemporer dalam pendidikan anak hambatan Majemuk secara kritis, profesional, dan etis.

SOFTSKILLS

1. Memiliki empati dan sensitivitas terhadap kebutuhan anak dengan hambatan Majemuk
2. Mampu berkomunikasi secara efektif, santun, dan profesional dalam konteks pendidikan khusus dan inklusif.
3. Mampu berpikir kritis dan reflektif dalam menganalisis kasus serta pengambilan keputusan pedagogis.

4. Mampu bekerja kolaboratif dengan guru, orang tua, dan tenaga profesional lain dalam merancang layanan pendidikan.
5. Menunjukkan tanggung jawab, integritas, dan etika profesional dalam pelaksanaan asesmen, pembelajaran, dan intervensi.

BAHAN KAJIAN

1. Pengertian dan Konsep Anak Hambatan Majemuk dalam Perspektif Ortopedagogik
2. Klasifikasi dan Karakteristik Anak Hambatan Majemuk
3. Etiologi dan Faktor Penyebab Anak Hambatan Majemuk I
4. Asesmen dan Identifikasi Anak Hambatan Majemuk
5. Dampak Hambatan Majemuk terhadap Perkembangan dan Pembelajaran
6. Layanan Pendidikan Anak Hambatan Majemuk di SLB dan Sekolah Inklusif
7. Pembelajaran Adaptif Anak Hambatan Majemuk
8. Deteksi Dini Anak Hambatan Majemuk
9. Intervensi Dini Anak Hambatan Majemuk
10. Wawasan Global, Isu Kontemporer, dan Praktik Baik Pendidikan Anak Hambatan Majemuk

SUMBER PUSTAKA

1. Kismawiyati, R., Udhiyanasari, K. Y., & Sukmawati, B. (2023). Pendidikan Anak Disabilitas Intelektual. Yogyakarta: Bhinneka Pustaka.
2. Yaum, L. A., Zusfindhana, I. H., & Mais, A. (2023). Ortopedagogik dan Orthodidaktik. Yogyakarta: Bhinneka Pustaka.
3. American Association on Intellectual and Developmental Disabilities (AAIDD). (2021). Intellectual Disability: Definition, Classification, and Systems of Supports (12th ed.). Washington, DC: AAIDD.
4. Hallahan, D. P., Kauffman, J. M., & Pullen, P. C. (2022). Exceptional Learners: An Introduction to Special Education (14th ed.). New York: Pearson.
5. Friend, M. (2021). Special Education: Contemporary Perspectives for School Professionals (5th ed.). Boston: Pearson.

Pendukung :

1. Klang, N., Göransson, K., Lindqvist, G., Nilholm, C., & Bengtsson, K. (2020). Instructional practices for pupils with intellectual disability in mainstream and special educational settings. *International Journal of Disability, Development and Education*, 67(2), 151–167.
2. Minuk, A., & Shurr, J. C. (2024). Identification and educational placement of students with intellectual disability. *Research in Developmental Disabilities*, 146, 104631.

3. WHO & UNICEF. (2021). Early Childhood Development and Disability: A Discussion Paper. Geneva: World Health Organization.
4. Sukmawati, B., & Kismawiyati, R (2022). Pembelajaran adaptif bagi peserta didik dengan hambatan intelektual. Jurnal Pendidikan Khusus. 18(2), 85-96

KETENTUAN /KESEPAKATAN

1. Kehadiran mahasiswa dalam kuliah minimal 75 % dari total tatap muka.
2. Toleransi Keterlambatan kuliah maksimal 15 menit
 - a. Mahasiswa terlambat lebih dari 15 menit tidak diperkenankan ikut kuliah
 - b. Dosen terlambat lebih dari 15 menit kuliah ditiadakan (kecuali ada pemberitahuan kepada mahasiswa) dan diganti hari lain.
3. Mahasiswa wajib mengikuti UTS dan UAS
4. Dalam perkuliahan /konsultasi dengan dosen, mahasiswa wajib berperilaku sopan
5. Mahasiswa wajib bersepatu, atasan baju (bukan kaos), dan bawahan non jeans.
6. Senin berpakaian:
 - a. Wanita menggunakan pakaian putih, rok/ celana non jeans (hitam) dan sepatu pantofel
 - b. Laki-laki menggunakan pakaian putih, celana non jeans dan sepatu pantofel.
7. Selasa sd Jum'at berpakaian bebas dan rapi (tidak berkaos, boleh batik, pakaian berkerah tapi bukan kaos dan tidak memakai sandal)

PENILAIAN HASIL BELAJAR total bobot 100%, dengan rincian sebagai berikut:

1. Proses Perkuliahan (Tugas, kedisiplinan, diskusi/presentasi, dan keaktifan)	Bobot 85%
2. UTS	Bobot 5%
3. UAS	Bobot 10%
	-----+
	Total 100 %

Yogyakarta, Maret 2026

Ketua Program Studi



(Dwi Putri Fatmawati, M.Pd)

Dosen Pengampu,



(Yulian Agus Suminar, M.Pd)

Ketua Kelas



(Sr. Gresi)